

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan tidak adanya tekanan dari segi finansial, tekanan dari pekerjaan, tekanan untuk bersaing, dan tekanan dari pihak eksternal yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.
2. Peluang tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih memilih jujur dan tidak melakukan kecurangan meskipun terdapat kondisi yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat melakukan kecurangan akademik.
3. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan adanya pembenaran tidak membuat mahasiswa melakukan kecurangan akademik.
4. Kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin besar kemampuan dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar motivasi mahasiswa untuk melakukan kecurangan.

5. Arogansi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan sifat superioritas dan tingkat egoisme yang tinggi mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik sehingga mahasiswa memperoleh pencapaian yang tinggi demi mendapatkan pengakuan dari orang lain.
6. Kolusi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin besarnya dukungan dari individu lain akan membuat kolusi dapat terealisasi dan menyebabkan terjadinya kecurangan akademik.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Belum banyak penelitian yang menggunakan variabel kolusi dalam penelitian kecurangan akademik sehingga tidak ada penelitian terdahulu yang tidak selaras dengan penelitian ini.
2. Pernyataan dalam instrumen penelitian tidak menjelaskan kejadian secara spesifik apakah mengarah pada pembelajaran *offline* atau *online* sehingga kurang menangkap fenomena.
3. Pernyataan dalam instrumen penelitian terlalu mudah ditebak sehingga hasil dari jawaban responden menimbulkan bias.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang tidak dijelaskan sehingga dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan penjelasan spesifik terkait pernyataan dalam kuesioner sehingga arah dari jawaban responden menjadi lebih jelas.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pernyataan yang lebih dapat menjawab dan memberikan hasil yang jelas dalam instrument penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, A. P. (2019a). *Kemendikbud Catat 126 Kecurangan Selama Ujian Nasional 2019*. Tirto.Id. <https://tirto.id/kemendikbud-catat-126-kecurangan-selama-ujian-nasional-2019-drNd>
- Abdi, A. P. (2019b). *Kemendikbud Temukan Kasus Kecurangan Terstruktur Saat UNBK SMP*. Tirto.Id. <https://tirto.id/kemendikbud-temukan-kasus-kecurangan-terstruktur-saat-unbk-smp-d8ip>
- Affandi, A., Hakim, T. I. R., & Prasetyono. (2022). Dimensi Fraud Hexagon dan Spiritualitas Pada Kecurangan Akademik Selama Pembelajaran Daring The Hexagon Fraud Dimensions and Spirituality on Academic Cheating During Online Learning. *Infestasi*, 18(1), 1–15.
- Agustin, C. R., & Achyani, F. (2022). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , and Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Academic Fraud*. 2(1), 295–309.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39.
- Andayani, Y., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1458–1471.
- Apsari, A. K., & Suhartini, D. (2021). Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach. *Profesionalmudacendekia.Com*, 1(3), 211–230. <https://doi.org/10.47153/afs13.1512021>
- Deliana, D., Siregar, D. A., & Nizma, C. (2020). Academic Fraud Behavior of Accounting Students in Higher Education on Sumatera Island. *International Journal of Technical Vocational and Engineering Technology*, 2(1), 2710–7094.
- Dewi, I. G. A. R. P. & Pertama, I. G. A. W. P. (2020). Fraud Diamond Dan Dampaknya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 27–46. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2469>
- Djaelani, Y., Zainuddin, Z., & Mokoginta, R. M. (2022). Academic fraud of students in the Covid-19 period: Testing with the Pentagon's fraud dimension. *International Journal of ...*, 11(2), 414–422. <https://www.ssbfnct.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/1640%0Ahttps://w>

www.ssbfn.net/ojs/index.php/ijrbs/article/download/1640/1221

- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 122–147. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1786>
- Fransiska, I. S., & Utami, H. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 316–323. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p316>
- Lewis, P. A., & Nelson, E. A. (2021). A guide to research methodology. *Journal of Wound Care*, 7(7), 361–362. <https://doi.org/10.12968/jowc.1998.7.7.361>
- Marks, J. (2011). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. *United States of America: Crowe Horwath LLP*, 1–62. [https://www.fraudconference.com/uploadedFiles/Fraud\\_Conference](https://www.fraudconference.com/uploadedFiles/Fraud_Conference)
- Meilita, R. N., Nasution, Y. N., & Hayati, M. N. (2016). Structural Equation Modelling Dengan Pendekatan Partial Least Square (Studi Kasus: Pengaruh Locus of Control, Self Efficacy, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kaltim Post Samarinda). *Prosiding Seminar Sains Dan Teknologi FMIPA Unmul*, 1(1), 41–45.
- Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120–139.
- PERBANAS, U. H. W. (2019). *Buku Pedoman Mahasiswa Perbanas 2019*.
- Prima, M. P. (2017). Analisis Pengaruh Idealisme, Relativisme, Religiusitas dan Jenis Kelamin (*Gender*) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1).
- Ramadhan, A. P., & Ruhayat, E. (2020). Kecurangan Akademik: Fraud Diamond, Perilaku Tidak Jujur, Dan Persepsi Mahasiswa. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i1.y2020.p13-25>
- Saptohutomo, A. P. (2014). 5 Kasus plagiarisme yang mengguncang dunia akademik. Merdeka.Con. <https://www.merdeka.com/peristiwa/5-kasus-plagiarisme-yang-mengguncang-dunia-akademi.html>
- Sekaran. (2017). Metodologi untuk Bisnis. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*.
- Shbail, M. O. Al, Alshurafat, H., Ananzeh, H., & Al-Msiedeen, J. M. (2022). Dataset of Factors affecting online cheating by accounting students: The relevance of social factors and the fraud triangle model factors. *Data in Brief*, 40(October). <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.107732>
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud ) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 361.

<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p07>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (p. 62).
- Sukowati, D. A. (2022). *Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Secara Daring Mahasiswa Akuntansi*. 53–54.
- Susandra, F., & Hartina, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Bogor Analysis Factors Influencing Tendency of Fraud There Is Set of Job Peripheral of Area ( Skpd) in Town of Bogor*. 3, 63–83. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=844799&val=13634&title=ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN FRAUD PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH SKPD DI KOTA BOGOR>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wira Utami, D. P., & Purnamasari, D. I. (2021). The impact of ethics and fraud pentagon theory on academic fraud behavior. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 49–59. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.88>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.